



Pengembangan Sikap Cinta Tanah Air untuk Anak Sekolah Dasar dalam Memajukan Kualitas Bangsa

Khaliza Abdatisyah^{1✉}, Chairunissa¹, Rifdah Naqiyah¹, Dinie Anggraeni Dewi¹, Yayang Furi Furnamaisa¹
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia⁽¹⁾
DOI: [10.31004/aulad.v4i3.198](https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.198)

✉ Corresponding author:
[Chairunissaaa@upi.edu]

Article Info	Abstrak
<p>Kata kunci: Sekolah dasar; Pendidikan kewarganegaraan; Siswa.</p>	<p>Sikap cinta tanah air dapat dibuktikan dengan usaha dalam membela, menjaga, serta rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara. Perasaan cinta tanah air perlu dipupuk sejak dini dalam jiwa setiap masyarakat sebagai upaya menjadi warga negara yang baik dalam upaya mencapai tujuan negara. Tujuan penelitian ialah menumbuhkan sikap rasa cinta tanah air untuk memajukan kualitas bangsa indonesia terhadap generasi muda terutama anak sekolah dasar, dan juga menambahkan pengetahuan muatan Pendidikan Kewarganegaraan di buku tematik sekolah dasar. Metode penulisan jurnal ini menggunakan studi literatur melalui buku, buku ajar buku tematik dari Kemendikbud revisi 2013, jurnal, tesis, maupun sumber terpercaya lainnya. Hasil dari penelitian ini ialah menggunakan buku ajar tematik sebagai acuan pembelajaran. Kesimpulannya sebagai pendidik dimasa depan kita harus menumbuhkan sikap cinta tanah air melalui pembelajaran yang ada di sekolah dasar melalui berbagai pendekatan dan metode ajar. Yang terbaru dari hasil penelitian ini adalah dalam penelitian ini kami menemukan bahwa mengembangkan sikap cinta tanah air pada siswa itu sangat penting dan hal tersebut dapat ditanamkan salah satunya melalui pembelajaran PKn melalui buku tematik siswa. Dampak yang diharapkan dari penelitian ini adalah supaya pendidik di Indonesia dapat lebih peduli dan memperhatikan pentingnya menanamkan sikap cinta dan bangga tanah air terhadap setiap siswa yang kelak menjadi penerus bangsa.</p>
<p>Keywords: Elementary school; Civic education; Student</p>	<p>Abstract</p> <p>The attitude of love of the homeland can be proven by efforts in defending, maintaining, and willing to sacrifice for the benefit of the nation and state. Feelings of love of the homeland need to be fostered early on in the soul of every society as an effort to become a good citizen in an effort to achieve the country's goals. The purpose of the research is to foster a love attitude of the homeland to advance the quality of the Indonesian nation towards the younger generation, especially elementary school children, and also add knowledge of the content of Citizenship Education in the thematic books of elementary schools. This method of journal writing uses literature studies through books, thematic book teaching books from the Ministry of Education revised 2013, journals, theses, and other reliable sources. The result of this study is to use thematic teaching books as a reference for learning. In conclusion, as educators in the future we must cultivate the attitude of love of the homeland through learning in elementary schools through various approaches and teaching methods.</p>

1. PENDAHULUAN

Indonesia pada saat ini berada di era reformasi yang mengharuskan setiap warganya untuk tetap mengikuti arus perkembangan zaman namun tidak melupakan wawasan nusantara. Berkat kemajuan ilmu teknologi masyarakat mampu saling berhubungan tanpa mengalami hambatan terutama jarak. Namun yang harus diperhatikan juga perihal jati diri bangsa mengenai faham kebangsaan. Salah satu hal penting yang harus tetap ada pada setiap diri masyarakat ialah rasa cinta terhadap tanah air. Rasa cinta tanah air dapat diartikan sebagai sikap bangga, menghargai, menghormati serta memiliki loyalitas pada Negara. Sikap cinta tanah air dapat dibuktikan dengan usaha dalam membela, menjaga, serta rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara. Perasaan cinta tanah air perlu dipupuk sejak dini dalam jiwa setiap masyarakat sebagai upaya menjadi warga negara yang baik dalam upaya mencapai tujuan negara (Nasution, 2020)

Dalam penerapannya kepada siswa Sekolah Dasar mengenai pemahaman sikap cinta tanah air perlu adanya peran guru dalam menumbuhkan suasana nyaman belajar dan penerapan sikap cinta tanah air. Suasana yang demikian akan memudahkan guru dalam mendapatkan perhatian siswa agar termotivasi dalam mempelajari konsep globalisasi dan sikap cinta tanah air. Penelitian mengenai pembelajaran sikap cinta tanah air di SD sebelumnya telah dilakukan oleh (Rostini, 2018). Pada penelitian ini SD Negeri Nagrak 02 mencoba menerapkan metode pembelajaran rasa cinta tanah air dengan metode diskusi, namun metode tersebut belum mampu terlaksana dengan maksimal dikarenakan keterbatasan guru dalam menerapkan metode diskusi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Audina D.A., Soleh D.A. & Sumantri, 2021) memiliki metode pengajaran rasa cinta tanah air melalui kegiatan upacara bendera. Dalam penelitian ini pihak sekolah bermaksud menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui kedisiplinan mengikuti upacara bendera. Kegiatan tersebut sangat baik dilakukan tetapi juga harus selalu dipantau karena frekuensi pelaksanaan upacara bendera berbeda dengan pengajaran yang dilakukan guru di kelas. Oleh sebab itu, perlu juga bantuan guru dalam penerapan sikap cinta tanah air kepada siswa saat pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran PPKN. Dengan demikian peneliti mencoba melakukan penelitian mengenai bagaimana mengembangkan sikap cinta tanah air kepada siswa Sekolah Dasar. Tentunya peneliti mencoba menerapkan beberapa metode yang efektif terkait menumbuhkan sikap cinta tanah air kepada siswa. Karena pada dasarnya rasa cinta tanah air dapat terus ditumbuhkembangkan dengan syarat menggunakan strategi dan metode yang tepat kepada siswa, karena sejatinya pada saat ini guru masih mendominasi dalam pembelajaran di kelas.

Pada penelitian literatur yang penulis dapatkan terdapat pengimentasian terhadap sikap cinta tanah air yang dilaksanakan di Gugus 25 SDN 2 Mata le Aceh Besar, penelitian ini dilakukan observasi serta wawancara. Penelitian ini dilakukan observasi pada seluruh semua murid disana dengan menggunakan bahasa kesatuan bahasa Indonesia dalam proses belajar disekolah, selain itu juga siswa menaati peraturan yang ada di sekolah, dan juga memakai baju batik sekali dalam seminggu sebagai bentuk menghargai hasil karya bangsa sendiri (Aprilina, Fauziah, 2017)

Pada penelitian yang lainnya ialah memanfaatkan alat-alat tradisional yang digunakan oleh siswa SDN Kota Bengkulu yang dijadikan bahan ajar sebagai bentuk cinta tanah air dan mengembangkan terhadap nilai-nilai kebudayaan yang ada di daerah lokal. Menurut penulis penelitian tersebut pengembangan ini merupakan salah satu bentuk contoh sikap cinta tanah air karena menunjukkan menghargai, mengembangkan, dan mengapresiasi terhadap hasil karya budaya yang terdapat di daerah sekitarnya (Sari et al., 2018)

2. METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif serta menggunakan pendekatan kualitatif atau studi literatur. Penelitian diawali dengan menemukan dan menyusun rancangan atas permasalahan yang akan dibahas. Pada penelitian ini peneliti membahas mengenai pengembangan sikap cinta tanah air yang seharusnya didapat oleh siswa sekolah dasar. Kemudian peneliti melakukan pembatasan dan perumusan atas permasalahan yang akan dibahas. Peneliti membatasi permasalahan pada sikap cinta tanah air yang ditujukan untuk anak sekolah dasar guna memajukan kualitas bangsa. Adapun tujuan serta manfaat utama yang akan dicapai ialah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik mengenai penanaman dan pengembangan sikap cinta tanah air kepada siswa Sekolah Dasar, diharapkan melalui penelitian yang dilakukan siswa sekolah dasar mendapatkan pengajaran mengenai sikap cinta tanah air saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dalam memperoleh data dan informasi peneliti menggunakan kajian yang berbasis kepastakaan yaitu dengan menelaah buku atau jurnal yang tersedia tentunya relevan dengan judul penelitian (Shidiq & Choiri, 2019). Salah satu sumber kepastakaan yang relevan dengan judul penelitian ialah penelitian milik Aprilina, Fauziah, A. Husin pada tahun 2017 yang membahas mengenai bagaimana imolementasi pengajaran sikap cinta tanah air untuk siswa sekolah dasar dalam pembelajaran di kelas. Penelitian tersebut menggunakan matapelajaran IPS sebagai bentuk implementasi pengajaran sikap cinta tanah kepada siswa sekolah dasar dalam pembelajarannya di kelas. Penelitian dilakukan dari mengumpulkan data serta informasi, melakukan observasi, display data, hingga penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kehidupan manusia tidak lepas dari namanya pendidikan, pendidikan juga sebuah patokan terhadap kualitas warga negaranya. Maka dari itu pendidikan sangat penting perannya. Muatan *civic education* atau Pendidikan Kewarga Negara atau PKn ini ialah muatan yang termuat mengenai sistem kewarganegaraan dan lebih focus terhadap pelaksanaan akan hak maupun kewajiban yang harus dilakukan oleh warganegara agar akan membentuk warga negara yang unggul dan berkarakter. Menjadi warga negara yang unggul dan berakater akan tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia yang sudah termuat dalam Undang-Undang, Pancasila maupun UUD 1945. (Anderson, 2018)

Istilah *Civic Education* yang diartikan kedalam bahasa Indonesia ialah Pendidikan Kewarganegaraan dan di tetapkan menjadi Pendidikan Kewarga Negara. Dari arti tersebut dapat diartikan secara luas bahwa generai muda mendapatkan peran sebagai tanggung jawab sebagai warga negara. Dari muatan PKn ini maka peserta didik akan diajarkan bertanggung jawab sebagai warga negara di lingkungan sekolah melauai proses belajar dan pengajaran juga termasuk kedalam upaya menciptakan warga negara yang unggul. (Rokhani, 2020)

Pendidikan Kewarganegaraan atau PKn ialah muatan sebagai tempat pengembangan dan melestarian nilai-nilai moral kebangsaan yang bersumber pada budaya bangsa Indonesia yang akan dapat implementasikan dalam bentuk sikap dan perilaku di dalam kehidupan sehari-hari siswa baik sebagai individu. Di masyarakat maupun sebagai makhluk ciptaan Tuhan Maha Esa. Disamping itu, Pendidikan Kewarganegaraan atau PKn ini akan memberikan bekal kepada peserta didik mengenai pengetahuan, budi pekerti, kemampuan ketrampilan dasar yang memiliki hubungan dengan sikap antar warga negara satu dengan lainnya. (Audina D.A., Soleh D.A. & Sumantri, 2021)

Dapat diketahui juga bahwa tujuan dari muatan Pendidikan Kewarganegaraan ialah mengembangkan kemampuan meyakini mengenai nilai-nilai Pancasila maupun UUD 1945 sebagai pedoman berkehidupan bernegara, bermasyarakat, dan berbangsa sehingga warga negara tersebut mampu memahami hal tersebut dan dapat menggali lebih dalam lagi mengenai (Irma, 2020)

Upaya mengembangkan sikap cinta tanah air pada peserta didik dapat dilakukan melalui pembelajaran PKn. Upaya pembentukkan menjadi manusia yang unggul itu sangat diperlukan sehingga peserta didik memiliki pengetahuan dan harapannya dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Selain menjadi warga negara yang unggul, peserta didik diajarkan menjadi anak yang memiliki karakter yang baik. Penguatan pendidikan berkarakter harus sudah diajarkan dimulai peserta didik menduduki di bangku sekolah dasar. Sekolah juga tidak lupa untuk mengajarkan perilaku yang disiplin agar dapat menumbuhkan sikap dari pendidikan berkarakter.

Pendidikan karakter terhadap cinta tanah air ini merupakan salah satu pemahaman nilai-nilai dari karakter dari peserta didik yang memiliki tekad yang kuat untuk menjalankan nilai-nilai tersebut (Hani, 2019). Pendidikan Kewarganegaraan juga memuat pemahaman nilai-nilai pancasila kepada peserta didik. Pancasila mencakup segala nilai yang mencerminkan jati diri Indonesia untuk selalu dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman setiap masyarakat Indonesia terutama pelajarnya untuk meningkatkan keutuhan, integritas dan kemajuan bangsa Indonesia.

Siswa Indonesia merupakan penerus dan pemegang masa depan Indonesia, maka dari itu kita harus mempersiapkan diri dan mendidik siswa sedari dini untuk memiliki rasa cinta dan rasa bertanggung jawab atas kemajuan bangsanya kepada setiap peserta didik maupun masyarakat Indonesia. (Budiono & subiyantoro, 2018)

Melalui Pendidikan, sikap cinta tanah air dapat dikembangkan sesuai dengan hal yang tercantum dalam UU. No 20 Tahun 2003 mengenai Pendidikan Nasional. Sistem pendidikan nasional Indonesia bertujuan untuk mendidik rakyat terutama pelajarnya dalam melaksanakan kehidupan bermasyarakat. Sistem Pendidikan di Indonesia tentunya wajib melibatkan PKn sebagai media untuk menumbuhkan sikap dan nilai patriotisme untuk memperkuat rasa cinta tanah air, memperkuat nasionalisme dan solidaritas sosial, dan juga menumbuhkan sikap mengagumi jasa pahlawan dan maju dengan berani kepada peserta didik. iklim Mengajar dan belajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya Pembelajaran masyarakat terus berkembang, sehingga meningkatkan sikap dan perilaku Kreatif, inovatif dan berorientasi masa depan.

Sikap Cinta Tanah Air

Secara singkat, sikap cinta tanah air adalah nasionalisme yaitu kesetiaan yang ditunjukkan individu terhadap negara kebangsaannya. Menurut Nurmayanto (2016:9) dalam (Ikhsan, 2017) menyatakan bahwa cinta tanah air diwujudkan dalam sikap membela negara dari segala macam ancaman. Rasa cinta tanah air juga bisa dalam bentuk rasa memiliki, bertanggung jawab, menghormati, loyalitas tinggi, mencintai adat budaya serta kekayaan dan kebanggaan terhadap negaranya yang dapat tercermin melalui perilaku sehari-hari.

Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Cinta Tanah Air

Menurut Cooper dalam (Ismawati, 2015) Terdapat 4 kompetensi yang harus dikuasai seorang pengajar.

1. Memiliki pengetahuan mengenai tingkah laku manusia.
2. Menguasai materi yang akan disampaikan.
3. Memiliki sikap mengenai jati diri, sekolah dan materi yang akan disampaikan.
4. Memiliki peranan penting dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air kepada setiap peserta didiknya.

Oleh karena itu sebagai seorang pendidik, wajib sekali kita menerapkan kegiatan untuk menumbuhkan sikap cinta pada tanah air kepada peserta didik.

Di lingkungan sekolah, tentunya peran terpenting dalam pengembangan karakter adalah guru. Guru profesional adalah guru yang memahami pengetahuan dan memiliki panggilan hati untuk menemani siswa dalam belajar. Dengan profesionalisme guru, diharapkan guru menjadi masa depan bukan hanya guru pendidik tetapi juga mentor sebagai motor penggerak perkembangan siswa dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Cinta Tanah Air Dalam buku Tematik

Dalam proses pembelajaran di SD, setiap guru memiliki pedoman yang terpaku pada buku tematik. Pada buku tematik jenjang 3 SD terdapat materi mengenai bangga sebagai Indonesia yang mampu meningkatkan rasa cinta siswa kepada bangsanya.

Pada praktiknya rasa sikap cinta tanah air dapat dimunculkan dan dikembangkan pada hal-hal kecil yang dilatih kepada siswa. Salah satu hal yang dapat guru lakukan yaitu melakukan kegiatan menyanyikan lagu Indonesia raya maupun lagu wajib nasional lainnya. Hal tersebut dilakukan guna menambah rasa cinta tanah air yang tertanam pada diri siswa Sekolah Dasar. Melalui kegiatan penerapan penguatan pendidikan karakter pada siswa proses penanaman nilai nasionalisme akan optimal terutama sikap cinta tanah air. Diiringi dengan salah satu visi sekolah yaitu menjadikan siswa nya berbudi pekerti luhur, membina iman dan taqwa sebagai upaya mencapai tujuan sekolah yaitu keberhasilan dalam pendidikan karakter dalam pelaksanaan kegiatan sekolah (Rokhani, 2020)

Keteladanan juga memiliki peran penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter cinta tanah air di sekolah karena keteladanan atau pemberian contoh adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pengawas, kepala sekolah, guru dan staf administrasi sekolah yang dapat dijadikan sebagai model bagi peserta didik. Kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah hendaknya memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam kehidupan di sekolah, guru dan kepala sekolah harus memberikan contoh untuk datang ke sekolah lebih pagi dari siswa atau seridaknya jangan sampai guru atau kepala sekolah memperlihatkan keterlambatan kedatangan di depan siswa

Melalui kegiatan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan lagu nasional seperti lagu “ Benderaku “, “ Indonesia Pusaka “ akan menimbulkan motivasi atau kemauan diri dalam diri peserta didik untuk terus belajar dan mencintai lingkungan hidupnya, mencintai sesama, disiplin, kerjasama, dan mencintai tanah airnya (Anderson, 2018)

Dari buku tematik siswa kelas 4 SD yaitu buku tematik “Sebagai Bangsa Indonesia” sendiri terdapat beberapa kegiatan yang menunjukkan dan dapat membangun sikap bangga dan cinta tanah air. Apabila guru melakukan proses belajar-mengajar secara efektif dan maksimal maka, diharapkan supaya siswa mampu mendapatkan nilai-nilai dan sikap nasionalisme pada jiwanya. Beberapa kegiatan seperti membaca bacaan singkat mengenai kekayaan alam, budaya, dan bahasa di Indonesia dirasa mampu membangun rasa bangga siswa terhadap bangsa Indonesia sehingga dapat mengembangkan sikap cinta tanah air kepada siswa. Setelah itu siswa juga diajak untuk bisa menciptakan suatu karya berupa puisi yang menunjukkan kecintaannya terhadap bangsa Indonesia. Disini siswa juga belajar mewujudkan sikap cinta tanah airnya melalui kegiatan sehari-hari seperti kerukunan, menjaga lingkungannya, memakai produk local, dan aktivitas lainnya. (Kemendikbud, 2014)



Gambar 1. Kegiatan sikap bangga terhadap tanah air



Gambar 2. Kegiatan Cinta Tanah Air

Maka dari itu seorang pendidik bukan hanya bertanggung jawab atas materi yang disampaikan, namun disini pendidik harus mampu membangun karakter dan jiwa nasionalisme atau cinta tanah air siswa melalui rasa bangganya terhadap bangsa Indonesia.

Pembentukan karakter kerjasama dilakukan oleh guru dengan melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok kecil 4-5 orang. Melalui pembelajaran secara berkelompok peserta didik dapat bekerjasama, saling berinteraksi sosial dan bisa menanamkan rasa menghormati dan menghargai diantara teman sebaya.

Pembelajaran dengan metode pengerjaan dengan berkelompok dapat menumbuhkan sikap saling menghargai, bekerja sama menyelesaikan permasalahan, keberanian berpendapat, menumbuhkan etos kerja, rasa tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas, hingga mengurangi sikap keegoisan diantara siswa secara bertahap (Ngatini et al., 2017)

Kegiatan pengembangan diri siswa tidak semata-mata bersumber dari materi pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik. Pengembangan diri juga dapat dilakukan diluar kegiatan belajar dikelas, Hal tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan belajar yang bersumber dari pengalaman, baik itu pengalaman yang dirasakan sendiri maupun umpan balik atas respon orang lain. Kegiatan melatih rasa kepekaan diri sendiri serta mendalami kesadaran juga dapat dilakukan dalam usaha pengembangan diri.

Tertulis pada Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standart Isi yang didalamnya memuat struktur kurikulum, telah menjelaskan secara rinci dan tajam bahwa perlu dilaksanakannya program pengembangan diri pada siswa yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bereksprei sesuai dengan minat, bakat, serta kebutuhan. Pendidikan karakter yang dilakukan lewat kegiatan pengembangan diri bisa dilakukan melalui pemberian ekstrakurikuler kepada siswa diluar jam pelajaran di kelas seperti kegiatan pramuka, latihan baris berbaris, ekstrakurikuler tari tradisional, ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut selain mampu mengasah bakat dan kemampuan siswa, juga bisa menguatkan rasa cinta siswa terhadap budaya dan tanah airnya (Widan, 2020)

Pengaruh Rasa Bangsa Indonesia Terhadap Kualitas Bangsa

Rasa bangga terhadap bangsa Indonesia jika ditanamkan dan diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat mampu meningkatkan kualitas bangsa Indonesia juga untuk memajukan bangsa dalam berbagai aspek. Sebagai contoh, dengan merasa bangga dan cinta dengan kekayaan alam Indonesia, diharapkan supaya calon penerus bangsa mampu mengolah dan memanfaatkan kekayaan alam tersebut untuk memajukan aspek ekonomi melalui sektor pariwisata dan juga kekayaan rempah juga bahan pangan lainnya.

Kemudian dengan rasa bangga terhadap budaya Indonesia, diharapkan calon penerus bangsa mampu menjaga kelestarian kekayaan dari berbagai macam budaya yang Indonesia miliki karena pada zaman globalisasi ini, banyak sekali ancaman dari luar yang mampu melunturkan bahkan memunahkan kebudayaan Indonesia (Widyastuti, 2011)

No	Nama	Masalah	Hasil
1.	Penerapan Nilai Cinta Tanah Air Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV Sekolah Dasar	Melakukan observasi terkait penanaman sikap cinta tanah air pada siswa sekolah dasar di sekolah. Perlu adanya penyeimbangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran PKn sebagai upaya penanaman sikap cinta tanah air kepada siswa sekolah dasar pada pembelajaran di kelas.	Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kepada siswa sekolah dasar mampu mendidik siswa agar dapat berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta antikorupsi. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas dimulai dari guru yang menyiapkan rancangan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan topik sikap cinta tanah air, bahan ajar dan media yang mendukung, serta membahas mengenai materi yang menyangkut rasa cinta tanah air kepada siswa sekolah dasar.
2.	Pembelajaran Ips Dalam Membentuk Karakter Gotong Royong, Toleransi Dan Sikap Cinta Tanah Air Siswa	Mewawancarai guru, siswa sampai kepala sekolah untuk di wawancarai mengenai pembelajaran IPS untuk membentuk karakter siswa	Tercapainya indicator siswa saat melakukan observasi mengenai sejarah Indonesia dan adanya sikap saling toleransi antar perbedaan etnis, budaya dan agama antar siswanya.
3.	Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dan Kedisiplinan Dalam Kegiatan Upacara Bendera Di Sekolah Dasar Dki Jakarta	Melakukan observasi pada sebagian siswa mengenai kegiatan upacara, serta mengobservasi peran aktif siswa mengenai cinta tanah air.	Hasil analisis yang dilakukan terhadap hasil penelitian, menampilkan bahwa cinta tanah air mempunyai pengaruh positif terhadap kedisiplinan.

4. SIMPULAN

Peran pendidik tidak hanya mengamalkan ilmu dan memberikan bahan ajaran terhadap muridnya, namun seorang pendidik memiliki tanggung jawab atas sikap dan rasa bangga peserta didik terhadap bangsa dan negaranya agar memiliki sikap bela negara sebagaimana yang tertulis dalam undang-undang. Maka sikap cinta terhadap tanah air harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari supaya tercipta lingkungan yang aman, damai, serta sejahtera. Oleh karena itu, pentingnya menerapkan nilai-nilai cinta tanah air untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan bangsa dan negara Indonesia dengan mendidik peserta didik untuk memiliki rasa cinta terhadap tanah air melalui beberapa kegiatan yang tercantum dalam buku tematik siswa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel kami yang berjudul "Pengembangan Sikap Cinta Tanah Air Untuk Anak Sekolah Dasar Dalam Memajukan Kualitas Bangsa". Dukungan serta Bimbingan dari dosen pengampu mata kuliah PKn, teman sekelas kami dan anggota kelompok yang membuat kami dapat menyelesaikan artikel ini dengan tepat pada waktunya, terima kasih atas bantuannya. Kami menyadari bahwa artikel yang telah kami buat ini masih jauh dari kata sempurna. Kami pun mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat lebih baik lagi dalam penulisan kedepannya. Semoga jurnal artikel ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya, Terima kasih.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, U. maria. (2018). *Penerapan Nilai Cinta Tanah Air Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV Sekolah Dasar*. 3(1), 145–162.
- Aprilina, Fauziah, A. husin. (2017). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI PEMBELAJARAN IPS DI GUGUS 25 SDN 2 MATA IE ACEH BESA*. 2, 32–40.
- Audina D.A., Soleh D.A. & Sumantri, M. S. (2021). Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dan Kedisiplinan dalam Kegiatan Upacara Bendera di Sekolah Dasar DKI Jakarta. *EduStream : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1, 5.
- Budiono, H., & subiyantoro, hari. (2018). *PEMBELAJARAN IPS DALAM MEMBENTUK KARAKTER GOTONG ROYONG, TOLERANSI DAN SIKAP CINTA TANAH AIR SSIWA*. *INSPIRASI Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 148, 148–162.
- Hani, N. A. (2019). *Upaya Penanaman Karakter Cinta Tanah Air*.
- Ikhsan, M. A. (2017). Nilai - Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(2), 108–114. <https://doi.org/10.17977/um019v2i22017p108>
- Irma, R. (2020). *Analisis Sikap Cinta Tanah Air Dalam Pembelajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Ismawati. (2015). PERAN GURU PKn DALAM MEMBENTUK SIKAP CINTA TANAH AIR SISWA DI SMA NEGERI 1 MOJOSARI KABUPATEN MOJOKERTO. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2, 887–891.
- Kemendikbud. (2014). *Bangga Sebagai Bangsa Indonesia*.
- Nasution, A. S. (2020). *MENINGKATKAN RASA BANGGA MENJADI BANGSA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI*. 7(1), 138–149.
- Ngatini, Marzuki, & Utami, S. (2017). Pembentukan karakter kerjasama dan cinta tanah air melalui pembelajaran tematik model webbing di sekolah dasar pontianak timur. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6.
- Rokhani, C. T. S. (2020). Mewujudkan Peserta Didik Berkarakter Indonesia Melalui Peningkatan Penanaman Cinta Tanah Air : Best Practice Di SD Negeri Dengkek 01 Pati. *Journal Industrial Engineering&Management Research (JIEMAR)*, 1(2), 57–74.
- Rostini, T. (2018). *Konsep Globalisasi Dan Sikap Cinta Tanah Air Melalui Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran*. 5(September), 157–170.
- Sari, A. P., Kustianti, S. K., & Noperman, F. (2018). Pengaruh penerapan bahan ajar muatan lokal alat-alat tradisional Bengkulu terhadap sikap cinta tanah air siswa SDN Kota Bengkulu. *Education*, 1(1), 1–7.
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Widan, R. (2020). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR DI SD NEGERI MENAYU 1 (Penelitian pada Kelas III dan V, di Sekolah Dasar Negeri Menayu I 1*. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/1627/>
- Widyastuti, wiji. (2011). Pengaruh Hasil Belajar Pendidikan Bela Negara Terhadap Sikap Cinta Tanah Air Pada Siswa Kelas XI SMA Taruna Nusantara. *Program Sarjana Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 162.